

PENGARUH ROA, ROE, DER, EPS, SIZE TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM SAAT *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rendra Wahyu Setyawan¹ Asih Purwana Sari²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Komplek Green Garden Blok C No.16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar
Kota Batam, Kepulauan Riau

Email: rendrawahyu123@gmail.com

²Dosen Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo
Komplek Green Garden Blok C No.16 Kampung Seraya Kecamatan Batu Ampar
Kota Batam, Kepulauan Riau

Email: asihpurwana@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share), and SIZE (Company Size) on underpricing in companies conducting Initial Public Offerings. This research is a type of quantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The population in this study are companies that are carrying out IPOs that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. Data analysis uses the multiple regression method using Eviews. While the sample in this study was determined using a purposive sampling method in order to obtain a total of 11 companies that can be processed. The results of the study show that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Firm Size (SIZE) have a significant effect on underpricing, while the Debt to Equity Ratio (DER) and Earning Per Share (EPS) have no significant effect against underpricing. The results of the study show that simultaneously Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS), and Company Size (SIZE) have a significant effect on underpricing

Keyword: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Company Size (SIZE), underpricing, Initial Public Offering (IPO).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share), dan SIZE (Ukuran Perusahaan) terhadap underpricing pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan Eviews. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh total 11 perusahaan yang dapat diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap underpricing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara

simultan Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap underpricing.

Kata kunci : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan (SIZE), underpricing, Initial Public Offering (IPO).

PENDAHULUAN

Pada Saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Sehingga, banyak perusahaan yang membutuhkan dana besar untuk mengembangkan usahanya. Berbagai perusahaan selalu melakukan pengembangan serta memperluas usahanya untuk memasuki lingkup global sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia yang semakin meningkat.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, memajukan perusahaan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan sangat tergantung pada ketersediaan dana yang dimilikinya. Kebutuhan dana suatu perusahaan akan meningkat apabila diikuti dengan pertumbuhan perusahaan yang meningkat. Sehingga, hal ini akan menjadi suatu tuntutan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana baru. Sehingga perusahaan yang akan menjual sahamnya ke masyarakat atau *go public* umumnya mempunyai tujuan yaitu untuk memperbaiki struktur modal, meningkatkan kapasitas produk, memperluas pemasaran produk, memperluas hubungan bisnis, dan meningkatkan kualitas manajemen.

Jika perusahaan memilih untuk menggunakan pendanaan melalui penerbitan saham, maka tahap pertama yang harus dilalui adalah menawarkan saham pertama kali kepada masyarakat umum melalui pasar perdana. Peristiwa ini disebut dengan penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO). Jika perusahaan melakukan IPO maka tidak ada harga pasar sampai dimulainya pasar sekunder. Penetapan harga saham yang ditawarkan perusahaan di pasar perdana ditentukan oleh kesepakatan antara perusahaan penerbit (emiten) dengan penjamin emisi (underwriter), sedangkan harga saham sekunder ditentukan atas mekanisme pasar (permintaan dan penawaran).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diketahui kajian utama dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia, yang mengalami *underpricing*. Hal ini akan berdampak bagi perusahaan yang melakukan *go public* sebab harga saham yang di perdagangan pada saat IPO cenderung seringkali mengalami perbedaan penentuan harga saham saat IPO. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return ON Equity* (ROE) terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia.

Definisi Variabel

Return On Assets (ROA)

Menurut Sutrisno (2017) *Return On Assets* (ROA) sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang akan dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

Return On Equity (ROE)

Menurut Sutrisno (2017) *Return On Equity* (ROE) sering juga disebut sebagai *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini sering disebut sebagai *rentabilitas* modal sendiri. Laba yang dihitung yaitu laba bersih setelah dipotong pajak atau *Earning After Tax* (EAT).

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Sutrisno (2017) *Debt to Equity Ratio* (DER) sering juga disebut sebagai rasio hutang dengan modal sendiri merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini akan berakibat pada modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Bagi perusahaan, yang akan memakai rasio ini sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi.

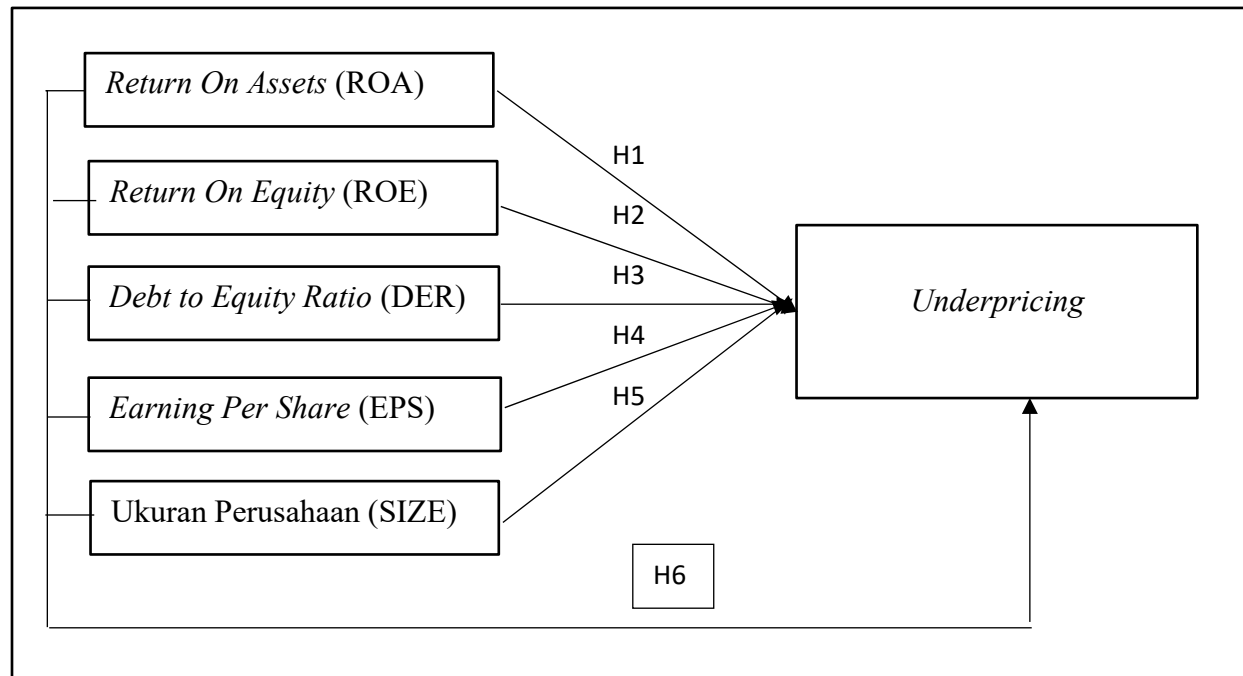
Earning Per Share (EPS)

Menurut Sutrisno (2017) *Earning Per Share* (EPS) atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang akan digunakan sebagai ukuran yaitu laba bagi pemilik atau EAT.

Ukuran Perusahaan (SIZE)

Menurut Nurhidayati dan Indriantoro (1998) dalam Novianti (2017), untuk mengukur besarnya skala atau ukuran dari perusahaan adalah dengan melihat total aktiva dari laporan keuangan perusahaan tahun terakhir sebelum perusahaan tersebut melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

1. *Return On Assets* (ROA) (X1) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing*.
2. *Return On Equity* (ROE) (X2) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing*.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X3) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing*.
4. *Earning Per Share* (EPS) (X4) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing*.
5. Ukuran Perusahaan (SIZE) (X5) terdapat pengaruh positif dan Signifikan terhadap *underpricing*.
6. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

METODE PENELITIAN

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang digunakan. Sehingga sampel yang digunakan merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang

digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2015). Penelitian dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2020. Pengujian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2020 mengalami *underpricing* atau *overpricing*. Dan selanjutnya data yang digunakan yaitu perusahaan yang mengalami *underpricing*. Uji t yang dilakukan digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan melihat angka signifikan sehingga uji ini lebih memfokuskan kepada masing-masing individu variabel independen dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi berganda dengan menggunakan *Eviews* untuk menguji hipotesis tentang kekuatan variabel independen *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap variabel dependen *underpricing*. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Wibowo. Agung Edy, 2013). Analisis Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen, nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGUJIAN HIPOTESIS

**Tabel 1.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	144,572	234,519		,616	,036
X1 ROA	-607,288	789,992	-,190	-,530	,045
X2 ROE	-456,308	317,564	-,663	-,219	,024
X3 DER	10,088	35,110	,045	,257	,769
X4 EPS	9,333	5,300	,177	1,760	,603
X5 SIZE	,327	9,655	,648	,034	,010

Sumber: Output Pengolahan data SPSS V.23 (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 hasil uji regresi linier berganda di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$\hat{Y} = 144,572 - 607,288 X_1 - 456,308 X_2 + 10,088 X_3 + 9,333 X_4 + 0,327 X_5 + 234,519$$

Dari persamaan tabel 1.1 regresi linier berganda di atas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar 144,572 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (independen) dianggap konstanta, maka variabel terikat (dependen) *underpricing* sebesar 144,572.
- b. Koefisien X1 (b1) = -607,288 artinya apabila ROA (*Return On Assets*) dalam hal ini menunjukkan terjadi perubahan peningkatan ROA sebesar 1 satuan maka *underpricing* akan menurun sebesar -607,288 satuan atau -6,07288% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- c. Koefisien X2 (b2) = -456,308 artinya apabila ROE (*Return On Equity*) dalam hal ini menunjukkan terjadi peningkatan ROE 1 satuan maka *underpricing* akan menurun sebesar -456,308 satuan atau 4,56308% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- d. Koefisien X3 (b3) = 10,088 artinya apabila DER (*Debt to Equity Ratio*) dalam hal ini menunjukkan terjadi peningkatan DER 1 satuan maka *underpricing* akan menurun sebesar 10,088 satuan atau 0,10088% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- e. Koefisien X4 (b4) = 9,333 artinya apabila EPS (*Earning Per Share*) dalam hal ini menunjukkan terjadi peningkatan terjadi peningkatan 1 satuan maka *underpricing* akan menurun sebesar 9,333 satuan atau 0,09333% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- f. Koefisien X5 (b5) = 0,327 artinya apabila SIZE (Ukuran Perusahaan) dalam hal ini menunjukkan terjadi peningkatan 1 satuan maka *underpricing* akan menurun sebesar 0,327 satuan atau 0,00327% dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
- g. Standar Error (e) = 234,519 menunjukkan bahwa standar *error* yang dimiliki sebesar 234,519

**Tabel 1.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	144,572	234,519		,616	,036
X1 ROA	-607,288	789,992	-,190	-,530	,045
X2 ROE	-456,308	317,564	-,663	-,219	,024
X3 DER	10,088	35,110	,045	,257	,769
X4 EPS	9,333	5,302	,177	1,760	,603
X5 SIZE	0,327	0,223	,648	,034	,010

Sumber: Output Pengolahan data SPSS V.28 (2023)

Berdasarkan 33 data penelitian melalui hasil uji t yang terdapat pada tabel 1.2 dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut:

Rumus T tabel

$$t = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t = (0,05/2 ; 33-5-1)$$

$$t = (0,025 ; 27)$$

Hipotesis Pertama:

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa ROA (*Return On Assets*) $t_{hitung} (-0,530) > t_{tabel} (-2,05183)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap *underpricing*. Dengan nilai signifikan 0,045 lebih kecil dari 0,05 berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara parsial ROA (*Return On Assets*) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing*.

Hipotesis kedua:

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa ROE (*Return On Equity*) $t_{hitung} (-0,219) > t_{tabel} (-2,05183)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif ROE terhadap *underpricing*. Memiliki nilai signifikan 0,024 berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara parsial ROE (*Return On Equity*) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing*.

Hipotesis ketiga:

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) $t_{hitung} (0,257) < t_{tabel} (2,05183)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif DER terhadap *underpricing*. memiliki nilai signifikan 0,769 berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga secara parsial DER (*Debt to Equity Ratio*) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Underpricing*.

Hipotesis keempat:

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa EPS (*Earning Per Share*) $t_{hitung} (1,760) < t_{tabel} (2,05183)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif EPS terhadap *underpricing*. Memiliki nilai signifikan 0,603 berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga secara parsial EPS (*Earning Per Share*) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Underpricing*.

Hipotesis kelima:

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa SIZE (Ukuran Perusahaan) $t_{hitung} (0,034) < t_{tabel} (2,05183)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif SIZE terhadap *underpricing*. memiliki nilai signifikansi 0,010 berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara parsial EPS (*Earning Per Share*) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing*.

**Tabel 1.3 Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1257651,032	5	251572,206	2,532	,001 ^b
Residual	4432339,150	27	16416,265		
Total	5690300,182	32			

Sumber: Output Pengolahan data SPSS v.23 (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 nilai F adalah 2,532 dan nilai signifikansi 0,001 (nilai signifikansi < 0,005). Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh secara simultan terhadap *Underpricing*, maka H_a di terima dan H_0 di tolak.

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel-variabel dependen, hasil uji menunjukkan signifikansi ROA (*Return On Assets*) sebesar 0,45 (nilai signifikan < 0,05), yang artinya H_a di terima dan H_0 di tolak hasil ini menandakan bahwa variabel independen ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel dependen *underpricing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Widyanti, 2017), (Novianti, 2017), dan (Firmansyah, 2022) yang menunjukkan bahwa ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel-variabel dependen hasil uji menunjukkan signifikansi ROE (*Return On Equity*) sebesar 0,024 (nilai signifikansi < 0,05), yang artinya H_a di terima dan H_0 di tolak hasil ini menandakan bahwa variabel independen ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel dependen *underpricing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Novianti, 2017) dan (Firmansyah, 2022) yang menunjukkan bahwa ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.
3. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel-variabel dependen, hasil uji menunjukkan signifikansi DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,769 (nilai signifikansi > 0,05), yang artinya H_a di tolak dan H_0 di terima hasil ini menandakan bahwa variabel independen DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel dependen *underpricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Novianti, 2017) dan (Firmansyah, 2022), yang menunjukkan bahwa DER (*Debt to Equity*

Ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*

4. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel-variabel dependen, hasil uji menunjukkan signifikansi EPS (*Earning Per Share*) sebesar 0,603 (nilai signifikansi $> 0,05$), yang artinya H_a di tolak dan H_0 di terima hasil ini menandakan bahwa variabel independen EPS (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel dependen *underpricing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Elizabeth, 2015), (Suzan, 2015), dan (waridatusulusi, 2018) yang menunjukkan bahwa EPS (*Earning Per Share*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel-variabel dependen, hasil uji menunjukkan signifikansi SIZE (Ukuran Perusahaan) sebesar 0,010 (nilai signifikansi $< 0,05$), yang artinya H_a di terima dan H_0 di tolak hasil ini menandakan bahwa variabel independen SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel dependen *underpricing*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Widyanti, 2017), (Novianti, 2017), dan (Firmansyah, 2022) berpengaruh signifikansi terhadap *underpricing*.
6. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai Fhitung 2,532 dan Ftabel sehingga Fhitung $>$ Ftabel sebesar 2,463 sehingga Fhitung Ftabel sebesar 2,532 $>$ 2,463 yang artinya H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini berarti jika H_0 di tolak maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan SIZE (Ukuran Perusahaan) terhadap *underpricing*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham. Hasil penelitian (Cynthia Elizabeth, 2015), (Leny Suzan, 2015) secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian (Citra Aulia Widyanti, 2017), (Chaerun Nisa Novianti, 2017), (Bagus Adi Firmansyah, 2022) secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hasil penelitian (Myla Waridatusulusi, 2018) secara simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel ROA (*Return On Assets*) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel ROE (*Return On Equity*) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel DER (*Debt to Equity Ratio*)

- terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing*.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel EPS (*Earning Per Share*) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *underpricing*.
 5. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel SIZE (Ukuran Perusahaan) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*.
 6. Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*), dan SIZE (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap *underpricing*.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengharapkan penelitian ini dimasa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal di antaranya :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang berbeda terutama pada saat menentukan *underpricing* agar hasil bisa lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lebih baik dalam mengukur variabel seperti reputasi *underwriter* dan auditor. Dan juga agar melakukan penelitian dengan variabel-variabel makro ekonomi seperti inflasi, return, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat suku bunga bank yang berpotensi mempengaruhi kondisi pasar saham pada saat IPO dilakukan. Serta agar meneliti performa perusahaan setelah IPO dan meneliti kinerja jangka panjang saham perusahaan yang mengalami *underpricing* dan *overpricing*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Asih Purwanasari , S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian ini, terima kasih kepada Bapak Riki, S.T., M.M selaku koordinator Prodi Akuntansi dan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo beserta seluruh Dosen, Prodi, dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo yang telah banyak membantu saya dalam penulisan selama perkuliahan, Orang Tua dan Keluarga yang selalu memberi nasehat dan dukungannya dalam penelitian ini, terutama Bapak saya (Almarhum) Sugiman dan Ibu saya Sri Pamilih yang telah memberikan dukungan kepada saya serta menyemangati saya hingga selesai dan mendapatkan gelar Sarjana, terima kasih juga kepada teman-teman saya yang telah membantu saya dalam penelitian ini.

Akhir Kata, Penulis berharap Tuhan yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan Ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy,A.Wibowo. (2013). *SPSS Dalam Perpektif Dan Riset Bisnis*. Yogyakarta:Penerbit Gava Media.
- Elizabeth, C., & Suzan, L. (2015). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering (IPO) (Studi Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013).
- Firmansyah, B. A. (2022). Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Saham pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Noviani, C. N. (2017). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing pada perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Non Perbankan Periode 2010-2016).
- Sujarweni, W. (2015). *SPSS untuk Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Waridatussulusi, M. (2018). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
- Widyanti, C. A. (2017). Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Saham pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2016).